

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini setiap perusahaan dituntut untuk berkompetisi dengan perusahaan lain di industri yang sama. Bukan hanya sekedar memberikan kualitas pelayanan terbaik namun barang atau jasa yang ditawarkan harus memiliki jaminan mutu yang baik agar mampu memenuhi keinginan konsumen.

Pengendalian mutu merupakan upaya untuk menjaga dan mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan. Pengendalian mutu sangat berpengaruh pada kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan adalah modal utama dari suatu produk dan harus memiliki kualitas terbaik. Oleh karena itu dengan adanya standarisasi, dapat ditentukan spesifikasi standar yang diperlukan untuk membuat olahan makanan dan standar makanan.

Penerapan pengendalian mutu dibutuhkan dalam suatu produksi untuk mengurangi jumlah cacat produk yang terjadi pada saat produksi. Cacat produk yang terjadi pada saat produksi dapat merugikan perusahaan baik segi materi maupun non materi. Maka dari itu pengendalian mutu dilakukan untuk mencegah terjadinya cacat produk pada saat produksi sehingga dapat menghasilkan *zero defect* atau tidak adanya cacat produk.

Salah satu industri rumah tangga yang saat ini sedang berkembang di desa Kauman Socah adalah kerupuk bandeng payus. Kerupuk banyak dikonsumsi oleh masyarakat sebagai pendamping pada saat makan sehingga minat terhadap kerupuk bandeng saat ini sangat meningkat. Terbukti dengan banyaknya permintaan pelanggan terhadap kerupuk bandeng menjadikan penjualan semakin meningkat, tentunya dengan kualitas yang terbaik supaya pelanggan dapat terpuaskan oleh produk kerupuk bandeng tersebut.

Pada KUB Sumber Jokotole ini setiap harinya dapat memproduksi berbagai jenis olahan. Kerupuk bandeng payus sendiri setiap harinya bisa diproduksi sebanyak 20kg dengan harga per kilonya 80 rb dan 1 bulan bisa mencapai 600kg kerupuk tentu saja dengan adanya bahan baku yang memadai setiap harinya. Kerupuk bandeng payus sangat banyak diminati karena kualitas kerupuk yang bagus dan juga rasanya yang enak. Di daerah tersebut terdapat 2

industri rumah tangga yang membuat kerupuk yaitu Ujung Anyar dan industri rumah tangga Jumiang, maka dari itu perlu adanya mutu kerupuk yang baik agar dapat bersaing dengan industri kerupuk yang lain. Salah satunya dengan menjaga mutu kerupuk disetiap proses produksinya sehingga apabila mutu kerupuk bagus tentunya konsumen akan terpuaskan dengan kerupuk yang dijual dipasaran nantinya.

Jadi mutu dapat diartikan sebagai tingkat atau ukuran suatu produk dengan pemakainya, dalam arti sempit mutu diartikan tingkat kesesuaian produk dengan standar yang ditetapkan. Jadi, mutu yang baik akan dihasilkan oleh proses yang baik yang telah sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan pasar. Apabila kerupuk bandeng dibuat dengan proses yang baik pasti akan menjadikan produk yang berkualitas dan mampu bersaing dipasaran. Kerupuk yang bagus berwarna putih tidak kecokelatan .

Pada home industri KUB Sumber Jokotole pengolahan kerupuk bandeng di daerah Kauman Socah, Ujung Anyar perlu adanya pengendalian mutu untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu serta daya simpan produk sehingga konsumen merasa puas dan aman. Oleh karena itu alasan penulis mengambil topik ini yaitu ingin mengetahui penerapan pengendalian mutu serta melakukan analisis penyebab cacat dalam proses produksi sehingga dapat meminimalisir kerusakan dalam proses pembuatan kerupuk bandeng yang dilakukan pada home industri tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa sajakah penyebab cacat pada proses pembuatan produk kerupuk bandeng payus menggunakan diagram Fishbone?
2. Bagaimana proses pengendalian mutu produk kerupuk bandeng payus di KUB Sumber Jokotole dengan peta kendali X-bar dan P-Chart ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penyebab cacat pada proses pembuatan kerupuk bandeng menggunakan diagram *fishbone* di home industri KUB Sumber Jokotole Socah.
2. Mengetahui pengendalian mutu produk kerupuk bandeng payus dengan peta kendali X-bar dan P-Chart.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada proses produksi kerupuk bandeng payus, mengingat banyaknya jenis kerupuk yang diproduksi home industri tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengendalian mutu produk kerupuk bandeng payus di KUB Sumber Jokotole.

2. Bagi home industri

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi home industri kerupuk bandeng dalam mengatasi kepuasan konsumen.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan pustaka dan menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami proses pengendalian mutu.